BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Populasi penduduk dunia setiap tahun terus meningkat dengan sangat pesat dan tidak bisa dipungkiri bahwa manusia membutuhkan pangan untuk menjalani kelangsungan hidup, oleh karena itu sektor industri pangan merupakan bagian vital bagi masyarakat. Suatu industri yang bergerak di bidang indsutri, termasuk industri pangan dituntut untuk menyediakan segala kebutuhan produksi dengan cepat dan akurat termasuk penyediaan bahan baku, hal tersebut tentu bertujuan untuk memenuhi *demand* terhadap para konsumen. Untuk dapat merealisasikan hal tersebut tak lepas dari peranan penting bagian *inventory control* dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku, oleh karena itu perusahaan perlu memanfaatkan strategi *supply chain* dengan dukungan beberapa elemen yang saling berhubungan yaitu pihak *supplier* dan *retailer* yang kemudian dapat membentuk suatu rantai pasok.

Dalam area cakupan SCM yang paling penting menurut Pujawan dan Mahendrawati (2017) ialah bagian perencanaan dan pengendalian, yang bertugas pada kegiatan taktis maupun operasional seperti kegiatan produksi, pengadaan material, maupun pengiriman barang yang tepat waktu. Hal-hal tersebut penting karena proses produksi akan menjadi output suatu produk sehingga perlu adanya perencanaan yang baik, sehingga proses produksi tidak terhambat dan sesuai rencana.

PT Graha Makmur Cipta Pratama (GMCP) merupakan perusahan pangan yang bergerak di bidang pengolahan produk perikanan yaitu *Canned Pasterurized Crab Meat* (Pengalengan daging rajungan pasteurisasi). PT GMCP berlokasi di jalan Veteran Madya No. 16, Singosari, Gending Wetan, Kabupaten Gresik. PT GMCP adalah perusahaan manufaktur pangan yang memproduksi 6 jenis produk yaitu *Colossal, Jumbo Lump, Super lump, Lump, Special* dan *Claw Meat*. Bahan baku utama dari produk-produk tersebut ialah dari rajungan biru (*Portunus Pelagicus*) dan dikemas menggunakan kaleng (*lid-can*). Pasokan rajungan biru berasal dari berbagai daerah seperti Cirebon, Tuban, Madura, Rembang dan Gresik.

Dalam berbisnis, Perusahaan ini memiliki segmen pasar khusus dengan permin yaitu pasar Eropa dan Amerika, yang seluruh produknya di ekspor ke pasar tersebut, karena produk olahan rajungan sangat diminati. Untuk pasokan kaleng (*lid-can*) dipasok oleh PT Cometa Can, Pasuruan dan perusahaan tersebut telah menjadi mitra tetap karena telah ditunjuk langsung oleh *buyer*. Selama ini dalam proses penyediaan bahan baku pada PT Graha Makmur Cipta Pratama (GMCP) menggunakan sistem *stock* yaitu dengan melakukan pemesanan bahan baku sebelum bahan baku habis dan ini berlaku terhadap bahan baku kaleng. Dengan menggunakan sistem tersebut proses penyediaan bahan baku sering tidak terkendali dengan baik, kadangkala pada saat proses produksi stok kaleng tidak tersedia, namun kadangkala persediaan bahan baku kaleng berlebih yang menyebabkan menumpuknya bahan baku di gudang

Berdasarkan permasalahan diatas yaitu tidak terkendalinya persediaan bahan baku kaleng yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti terlambatnya pengiriman (*leadtime*) bahan baku kaleng dari pihak *supplier*, sehingga menghambat proses produksi. Untuk stok kaleng yang berlebih di gudang disebabkan perencanaan pengadaan kaleng yang kurang baik. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan perencanaan dan pengendalian persediaan kaleng untuk mencapai output yang sesuai kebutuhan dan memiliki biaya yang ekonomis. Untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan akibat proses penyediaan tersebut, maka perlu menerapakan *Material Requirement Planning* (MRP

Adapun hasil penelitian yang dijadikan acuan penelitian yang berkaitan tentang penerapan sistem MRP yaitu penelitian dari Penidra dkk (2013) yang membahas pengendalian persediaan bahan baku *Carded Fiber*. Tujuan dari penelitian tersebut ialah merencanakan dan menyusun MPS (*Master Production Schedule*) dan dilanjutkan dengan menerapkan sistem MRP (*Material Requirements Planning*) untuk mengendalikan persediaan bahan baku. Selain penelitian itu terdapat penelitian dari Prima dkk (2016) yang membahas tentang pengendalian persediaan bahan baku *Animal Feedmill*. Tujuan dari penelitian tersebut ialah pengelolaan persediaan bahan baku pakan ternak terkait penjadwalan pengadaan material untuk menekan *cost* penyimpanan. Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Dyandra dkk (2015) tentang perencanaan *Raw Material* pada

komponen pesawat CN234 dengan menggunakan metode MRP (*Material Requirement Planning*). Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk memperlancar proses produksi pesawat, yang dimana sebelumnya komponen pesawat terjadi *stock out* sehingga menghambat proses produksi.

Dalam penelitian ini, penulis akan membuat perencanaan pengendalian persediaan bahan baku (*lid-can*) yang tepat, dalam arti menghindari dari kehabisan bahan baku dan kelebihan bahan baku, oleh karena itu penulis menerapkan sistem MRP yang memilki output terkait penjadwalan produksi, kebutuhan material dan menggunakan metode LFLdan EOQ guna mendapatkan jumlah kebutuhan bahan baku yang bernilai ekonomis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana melakukan pengendalian persediaan kemasan (*lid-can*) pada GMCP dengan menerapkan sistem MRP?
2. Bagaimana mengetahui total biaya persediaan yang optimal pada masing – masing produk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Melakukan pengendalian persediaan kemasan (*lid-can*) pada GMCP dengan menerapkan sistem MRP.
2. Mengetahui total biaya persediaan bahan baku pada masing – masing produk

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang dirumuskan peneliti, maka manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagi perusahaan, dapat digunakan sebagai acuan dalam membandingkan perencanaan pengendalian persediaan kemasan (*lid-can*) antara kondisi eksisting dengan hasil yang diusulkan oleh penelti.

2. Bagi peneliti, dapat menerapkan teori tentang perencanaan pengendaliaan persediaan dengan praktek di PT Graha Makmur Cipta Pratama (GMCP).

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Batasan

Berikut merupakan batasan-batasan yang di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian dilakukan di PT Graha Makmur Cipta Pratama (GMCP) Gresik.
2. Data permintaan yang digunakan bersifat pasti dari pihak *buyer*, yaitu data permintaan dari bulan januari-desember tahun 2019.
3. Penelitian berfokus pada semua produk perusahaan sebesar 7 jenis yaitu *Colossal*, *Jumbo Lump*, *Super lump*, *Lump*, *Special*, *backfin* dan *Claw Meat*.
4. Perusahaan *supplier* kemasan (*lid-can*) hanya ada satu mitra yaitu PT Cometa Can.

1.5.2 Asumsi

Berikut merupakan asumsi yang diterapkan peneliti sebagai berikut :

1. Pengamatan diasumsikan *leadtime* pengiriman kemasan (*lid-can*) tidak terjadi kendala yang bersifat menghambat proses pengiriman.
2. *Leadtime* pengiriman barang dari *supplier* berdurasi satu minggu
3. Biaya pemesanan (termasuk biaya administrasi dan biaya pengiriman) tidak ada perubahan, dengan total Rp 800.000.
4. Biaya penyimpanan (*holding cost*) seperti biaya pekerja gudang, biaya listrik, dan biaya penyusutan bahan baku di asumsikan sebesar 5% dari harga kaleng yaitu sebesar Rp 340.